

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara global dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat termasuk di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya perusahaan-perusahaan yang bermunculan baik perusahaan baru maupun perusahaan cabang. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik ini juga menarik minat investor dari luar negeri.

Selain mendatangkan keuntungan perkembangan ekonomi yang pesat ini juga dapat menimbulkan masalah-masalah bagi perusahaan. Salah satu contohnya adalah perusahaan baru sejenis yang akan menjadi pesaing. Dampak dari persaingan tersebut dapat menurunkan laba yang diperoleh sehingga investor menarik kembali dana investasinya. Apabila terjadi penurunan laba, aktivitas kelangsungan hidup perusahaan akan terganggu misalnya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek (yang sudah jatuh tempo). Selain persaingan dalam memperoleh laba, kurang memperhatikan rasio keuangan atau tidak cermat dalam menganalisis juga menyumbang andil terhadap ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Hal ini akan menciptakan persaingan yang lebih ketat lagi antar perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja agar dapat menjaga laba, kualitas dan juga nama baik perusahaan serta mampu bertahan di dalam dunia bisnis.

Jika laba yang diperoleh perusahaan terus menurun yang mengakibatkan perusahaan sulit melunasi utang jangka pendek tidak segera ditindak lanjuti akan besar kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Perusahaan harus serius memperhatikan hal ini. Perusahaan dapat memilih manajer keuangan yang ahli tentang laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan agar manajer keuangan benar-benar mengerti kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan dan juga menjadi salah satu alat informasi keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan yang dapat dianalisis untuk menilai kinerja keuangan dan baik atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disusun.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan contohnya menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan. Dengan menganalisis rasio likuiditas diharapkan agar manajer mengetahui dan mengerti seberapa likuid aset perusahaan yang dapat dicairkan secara cepat untuk menutupi utang jangka pendek apabila terjadi krisis. Sedangkan rasio profitabilitas perusahaan juga merupakan hal yang penting karena sebagai alat ukur untuk kita dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba maksimal. Analisis laporan keuangan perusahaan

dilakukan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan pada masa lalu, saat ini dan prediksi dimasa yang akan datang. Hasil dari analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkaitan dan berkepentingan.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan standar tertentu. Standar tersebut umumnya adalah standar internal yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dengan dilakukannya perbandingan akan diketahui hasil dari kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya hingga saat ini. Apakah menuju kearah yang lebih baik atau malah sebaliknya.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Melakukan perbandingan atas rasio keuangan akan membantu pihak manajemen dalam mengantisipasi kondisi dimasa depan dan juga sebagai acuan dalam membuat rencana strategi manajemen. Hasil dari analisis perbandingan rasio-rasio sekarang dengan rasio-rasio yang lalu akan memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan sebenarnya dan mempengaruhi kebijakan manajemen agar dapat mempertahankan laba sehingga tidak terjebak pada utang.

Analisis rasio likuiditas berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan efektivitas manajemennya, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis mengangkat judul skripsi **“Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. SMART, Tbk”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Dampak dari persaingan global mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas PT.SMART, Tbk.
2. Kinerja keuangan yang dicapai PT.SMART, Tbk dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan pada tahun 2017 dan 2018.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar masalah dapat dipecahkan, diselesaikan dan dikaji secara mendalam. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu :

1. Rasio yang akan digunakan yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas.
2. Laporan keuangan yang akan digunakan untuk menghitung rasio keuangan adalah laporan keuangan periode tahun 2017 dan 2018.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas?
2. Bagaimanakah likuiditas PT.SMART, Tbk jika diukur dengan rasio likuiditas?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya.
2. Untuk mengetahui sejauh mana rasio profitabilitas keuangan yang diterapkan perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lain, diantaranya adalah :

1. Bagi penulis

Agar dapat menambah ilmu pengetahuan penulis, memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai analisis likuiditas dan profitabilitas.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai posisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi, bahan masukan dan bahan studi banding bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang khususnya mengenai analisis rasio likuiditas dan profitabilitas.

